

## URGENSI PENERAPAN AUDIT FORENSIK DI ERA DIGITAL: MASA DEPAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK DALAM MENGHADAPI ANCAMAN FRAUD

Suhaini<sup>1</sup>, Surianti<sup>2</sup>, Masyhuri<sup>3</sup>

[suhainisuhe@gmail.com](mailto:suhainisuhe@gmail.com)<sup>1</sup>, [suryanti0706@gmail.com](mailto:suryanti0706@gmail.com)<sup>2</sup>, [masyhuri.akuntansi@gmail.com](mailto:masyhuri.akuntansi@gmail.com)<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Negeri Bone

### ABSTRAK

Audit forensik memainkan peran krusial dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan (fraud) dalam dunia bisnis. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi membuka peluang bagi terjadinya berbagai bentuk kecurangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, penerapan audit forensik menjadi semakin penting dalam memitigasi risiko tersebut, khususnya bagi profesi akuntan publik. Audit forensik menggabungkan teknik akuntansi, investigasi, dan hukum untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi potensi fraud yang terjadi dalam organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi penerapan audit forensik di era digital, serta bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi masa depan profesi akuntan publik. Dengan perkembangan teknologi seperti big data dan artificial intelligence, profesi ini harus terus beradaptasi untuk mengatasi ancaman yang terus berkembang. Penggunaan perangkat digital dalam audit forensik juga memungkinkan deteksi kecurangan dengan lebih cepat dan akurat, serta meningkatkan efisiensi dalam proses audit. Penelitian ini mengharapkan agar profesi akuntan publik di Indonesia dapat lebih siap menghadapi tantangan baru di era digital melalui peningkatan kompetensi dan pemanfaatan teknologi.

**Kata Kunci:** Audit Forensik, Akuntan Publik, Digitalisasi, Fraud, Teknologi Informasi, Big Data, Kecurangan, Masa Depan Profesi.

### ABSTRACT

*Forensic audit plays a crucial role in detecting and preventing fraud in the business world. In today's digital era, the development of information technology opens up opportunities for various forms of increasingly complex fraud. Therefore, the application of forensic audit is becoming increasingly important in mitigating these risks, especially for the public accounting profession. Forensic audit combines accounting, investigative, and legal techniques to identify, analyze, and mitigate potential fraud that occurs in an organization. This study aims to examine the urgency of implementing forensic audit in the digital era, as well as how it can affect the future of the public accounting profession. With the development of technology such as big data and artificial intelligence, this profession must continue to adapt to address evolving threats. The use of digital devices in forensic audits also allows for faster and more accurate fraud detection, as well as increasing efficiency in the audit process. This study hopes that the public accounting profession in Indonesia can be better prepared to face new challenges in the digital era through increased competence and utilization of technology.*

**Keywords:** *Forensic Audit, Public Accountant, Digitalization, Fraud, Information Technology, Big Data, Fraud, Future Of The Profession.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap dunia bisnis dan keuangan secara signifikan. Transformasi ini membawa dampak positif dalam hal efisiensi dan kecepatan, namun di sisi lain turut memunculkan tantangan baru, salah satunya adalah meningkatnya risiko kecurangan atau fraud.<sup>1</sup> Seiring meningkatnya penggunaan sistem

<sup>1</sup>Hamidah Dian Kristiyani, "Model Penerapan Akuntansi Sektor Publik Untuk Mencegah Fraud Pada Sektor Publik Di Era Digital," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* vol. 22, no. 2 (2020), h. 99.

informasi akuntansi berbasis digital, para pelaku kejahatan keuangan kini memanfaatkan celah teknologi untuk melakukan tindakan manipulatif yang sulit dilacak dengan metode audit konvensional.

Audit forensik hadir sebagai solusi dalam menghadapi tantangan tersebut. Audit forensik adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mendeteksi, menyelidiki, dan mencegah kecurangan serta memberikan bukti yang dapat digunakan dalam proses hukum. Dalam praktiknya, audit forensik menggabungkan keahlian akuntansi, investigasi, serta teknologi informasi, sehingga sangat cocok diterapkan dalam sistem digital yang kompleks dan rentan terhadap penyalahgunaan data.

Penerapan audit forensik semakin mendesak di tengah meningkatnya kompleksitas transaksi digital. Audit forensik tidak hanya berfungsi untuk menemukan kesalahan atau ketidaksesuaian laporan keuangan, tetapi juga berperan dalam mendeteksi pola-pola kecurangan yang dilakukan secara sistematis dan tersembunyi. Dengan pendekatan investigatif, auditor forensik mampu menelusuri jejak digital transaksi keuangan secara lebih akurat dibandingkan metode audit tradisional.

Dalam konteks profesi akuntan publik, penerapan audit forensik menjadi bagian penting dari adaptasi terhadap perubahan zaman. Akuntan tidak hanya dituntut untuk menguasai prinsip-prinsip akuntansi dan audit, tetapi juga harus mampu melakukan investigasi secara profesional dan memahami dinamika kejahatan keuangan yang semakin canggih. Oleh karena itu, penguatan kompetensi auditor dalam bidang audit forensik merupakan kebutuhan strategis dalam menjaga integritas profesi.

Audit forensik menjadi salah satu instrumen penting dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas di sektor keuangan. Di era digital, kepercayaan publik terhadap laporan keuangan sangat bergantung pada efektivitas pengawasan internal dan eksternal. Ketika kecurangan tidak dapat diidentifikasi atau diungkap, dampaknya tidak hanya berupa kerugian material, tetapi juga merusak reputasi institusi dan stabilitas sistem keuangan.<sup>2</sup>

Indonesia sebagai negara yang sedang giat melakukan digitalisasi sektor ekonomi dan pemerintahan, memiliki urgensi tinggi untuk menerapkan audit forensik secara sistemik. Praktik audit forensik perlu didukung oleh regulasi yang jelas, sumber daya manusia yang kompeten, serta integrasi dengan teknologi terkini agar mampu menghadapi kejahatan digital yang semakin kompleks dan lintas batas.

Implementasi audit forensik juga mendukung upaya pemberantasan korupsi dan kejahatan keuangan lainnya. Melalui pendekatan yang berbasis bukti dan analisis mendalam, audit forensik dapat menjadi alat bantu strategis dalam proses hukum dan pengambilan keputusan manajerial. Profesi akuntan publik diharapkan menjadi garda terdepan dalam menjaga sistem keuangan yang sehat dan berintegritas di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi.<sup>3</sup>

Urgensi penerapan audit forensik di era digital tidak dapat diabaikan. Profesi akuntan publik perlu mereposisi peran dan meningkatkan kompetensi agar mampu menjawab tantangan masa depan yang ditandai dengan maraknya praktik fraud berbasis digital. Kolaborasi antara akademisi, praktisi, regulator, dan lembaga penegak hukum menjadi kunci sukses dalam mendorong keberlanjutan profesi akuntan yang adaptif, tangguh, dan berorientasi pada integritas.

---

<sup>2</sup>Anthony et all, "Peranan Audit Internal Dalam Pengendalian Fraud Di Era Digital," *Accounting Student Research Journal* vol. 2, no. 1 (2023), h. 402.

<sup>3</sup>Nanda Pramayasti Mulyadi, "Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dalam Mencegah Fraud Di Era Digital," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* vol. 5, no. 2 (2025), h. 910.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai “Urgensi Penerapan Audit Forensik di Era Digital: Masa Depan Profesi Akuntan Publik dalam Menghadapi ancaman Fraud”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menelusuri dan mengkaji literatur yang relevan dengan topik “Urgensi Penerapan Audit Forensik di Era Digital: Masa Depan Profesi Akuntan Publik dalam Menghadapi ancaman Fraud”.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat dikelompokkan menjadi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier yang sesuai dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan data sekunder akan dilakukan melalui penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan studi dokumenter terhadap referensi-referensi yang relevan dengan objek penelitian yang didapatkan dari buku, artikel, jurnal serta kamus dan ensiklopedia. Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan selanjutnya dianalisis secara kualitatif yang hasil analisisnya akan disajikan dalam bentuk paparan deskriptif untuk mendapatkan suatu kesimpulan.<sup>4</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap ekonomi dan bisnis secara signifikan, termasuk dalam praktik akuntansi dan audit. Di tengah era digitalisasi yang semakin maju, pelaporan keuangan tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan telah terintegrasi melalui sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Namun, kemajuan ini juga diiringi dengan meningkatnya potensi terjadinya kecurangan (fraud) yang semakin kompleks dan sulit dideteksi.

Fraud di era digital tidak hanya berbentuk pemalsuan dokumen atau pengelembungan angka, tetapi juga merambah ke ranah manipulasi data elektronik, pencurian identitas digital, hingga serangan sistem keuangan berbasis teknologi.<sup>5</sup> Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi para auditor dan akuntan publik dalam menjalankan tugas profesionalnya, khususnya dalam memastikan akurasi dan kejujuran laporan keuangan.

Audit konvensional yang selama ini digunakan tidak lagi cukup untuk mendeteksi bentuk-bentuk fraud yang canggih. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang lebih bersifat investigatif, yakni audit forensik. Audit ini tidak hanya memverifikasi angka dalam laporan keuangan, tetapi juga menggali dan menyelidiki bukti-bukti yang mengarah pada tindakan penyimpangan dan kriminalitas keuangan.

Audit forensik menjadi sangat penting karena dapat mengungkap modus operandi pelaku fraud, mengidentifikasi kerugian finansial yang ditimbulkan, serta mendukung proses hukum. Di Indonesia, semakin banyak kasus korupsi dan penyelewengan dana yang menuntut kehadiran auditor forensik yang kompeten untuk membongkar praktik kecurangan secara sistematis dan menyeluruh.

Audit forensik merupakan alat strategis dalam menghadapi fraud di era digital. Dengan memadukan keahlian akuntansi, investigasi, dan teknologi informasi, audit forensik memungkinkan akuntan publik untuk menelusuri transaksi secara detail dan mengidentifikasi jejak digital yang ditinggalkan oleh pelaku kejahatan keuangan. Hal ini tidak bisa dilakukan secara maksimal hanya dengan audit umum atau audit laporan

---

<sup>4</sup>Imam Gunawan, “Metode Penelitian, Pendekatan Dan Jenis Penelitian,” *Jurnal Metode Penelitian* vol. 2, no. 5 (2016), h. 76.

<sup>5</sup>Bambang Arianto, “Pengenalan Akuntansi Forensik Dan Literasi Anti Fraud Bagi Generasi Z Kota Serang,” *Journal of Community Services* vol. 4, no. 2 (2024), h. 442.

keuangan biasa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa audit forensik telah berhasil mengungkap berbagai kasus fraud besar, baik di sektor publik maupun swasta. Salah satu contohnya adalah kasus penyalahgunaan anggaran desa, di mana ditemukan manipulasi dalam laporan penggunaan dana melalui audit investigatif. Kasus seperti ini menunjukkan bahwa audit forensik dapat berperan sebagai instrumen pengendalian internal yang lebih mendalam.

Teknologi seperti computer-assisted audit techniques (CAATs) dan big data analytics semakin mendukung efektivitas audit forensik. Dengan alat-alat ini, auditor dapat menganalisis jutaan data transaksi dalam waktu singkat dan mendeteksi pola anomali yang menjadi indikasi awal terjadinya fraud.<sup>6</sup> Hal ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi profesi akuntan publik.

Tantangan utama dalam penerapan audit forensik adalah kurangnya tenaga profesional yang memiliki keahlian ganda di bidang akuntansi, investigasi hukum, dan teknologi informasi.<sup>7</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan khusus dan sertifikasi akuntan forensik di Indonesia. Beberapa universitas dan lembaga profesi telah mulai merespons kebutuhan ini dengan membuka program spesialisasi audit forensik.

Profesi akuntan publik kini tidak hanya dituntut sebagai penjaga kewajaran laporan keuangan, melainkan juga sebagai pendeteksi dini atas potensi penyimpangan. Oleh karena itu, audit forensik harus dijadikan sebagai bagian integral dalam kerangka kerja profesi akuntansi modern. Keterlibatan akuntan dalam proses investigasi, litigasi, dan penyusunan strategi pencegahan fraud akan memperluas peran dan tanggung jawab mereka dalam dunia keuangan digital.

Laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi auditor dalam hal audit berbasis risiko dan investigatif. BPK mendorong lembaga pemeriksa dan auditor independen untuk lebih responsif terhadap potensi kecurangan melalui pelibatan audit forensik dalam kegiatan pemeriksaan keuangan negara.

Masa depan profesi akuntan publik di Indonesia sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan ancaman fraud yang semakin canggih. Penerapan audit forensik bukan hanya sebagai kebutuhan, tetapi sebagai keniscayaan untuk menjaga integritas profesi dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

Dengan demikian, audit forensik di era digital tidak hanya relevan, tetapi juga mendesak untuk segera diadopsi secara luas. Melalui penguatan regulasi, pendidikan, dan kompetensi profesional, audit forensik dapat menjadi pilar penting dalam memberantas fraud dan membentuk sistem keuangan yang transparan dan akuntabel di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Penerapan audit forensik dalam dunia akuntansi semakin mendesak di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat. Transformasi digital telah memperkenalkan berbagai tantangan baru, khususnya terkait dengan ancaman fraud yang semakin kompleks dan sulit terdeteksi. Audit forensik yang berbasis teknologi memungkinkan akuntan publik untuk mengidentifikasi dan menginvestigasi tindak pidana keuangan dengan lebih efisien

---

<sup>6</sup>Rachmat Agus Santoso, *Fraud: Definisi, Strategi, Dan Tren Masa Depan* (Padang: Azzia Karya Bersama, 2024), h. 87.

<sup>7</sup>Andriani, "Implementasi Teknologi Cloud Dalam Pengendalian Internal Perusahaan Di Era Digital," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* vol. 18, no. 1 (2021), h. 831.

dan akurat. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep audit forensik dan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital menjadi keharusan bagi akuntan publik agar dapat melindungi integritas laporan keuangan dan menjaga kepercayaan publik terhadap profesi ini.

Di sisi lain, profesi akuntan publik di Indonesia harus terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan meningkatkan keterampilan dalam bidang audit forensik. Hal ini juga mencakup pengembangan perangkat lunak canggih untuk mendeteksi anomali transaksi keuangan yang mungkin mengindikasikan adanya penipuan. Tidak hanya itu, penguatan regulasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan juga sangat penting untuk memastikan bahwa auditor forensik memiliki kompetensi yang memadai dalam menghadapi ancaman fraud yang semakin canggih.

Dengan demikian, penerapan audit forensik berbasis digital bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi peluang untuk memastikan bahwa profesi akuntan publik di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga keuangan perusahaan dan mencegah tindak pidana keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani. "Implementasi Teknologi Cloud Dalam Pengendalian Internal Perusahaan Di Era Digital." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* vol. 18, no. 1 (2021).
- Anggraini. "Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud." *Journal of Economic, Business, and Accounting (COSTING)* vol. 2, no. 2 (2019).
- Anthony et all. "Peranan Audit Internal Dalam Pengendalian Fraud Di Era Digital." *Accounting Student Research Journal* vol. 2, no. 1 (2023).
- Arianto, Bambang. "Pengenalan Akuntansi Forensik Dan Literasi Anti Fraud Bagi Generasi Z Kota Serang." *Journal of Community Services* vol. 4, no. 2 (2024).
- Gunawan, Imam. "Metode Penelitian, Pendekatan Dan Jenis Penelitian." *Jurnal Metode Penelitian* vol. 2, no. 5 (2016).
- Kristiyani, Hamidah Dian. "Model Penerapan Akuntansi Sektor Publik Untuk Mencegah Fraud Pada Sektor Publik Di Era Digital." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* vol. 22, no. 2 (2020).
- Mulyadi, Nanda Pramayasti. "Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dalam Mencegah Fraud Di Era Digital." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* vol. 5, no. 2 (2025).
- Ni Luh Wayan Heny Anjani dkk. *Bunga Rampai Akuntansi: Peluang Dan Tantangan Masa Depan*. Surabaya: SCOPINDO Media Pustaka, 2024.
- Santoso, Rachmat Agus. *Fraud : Definisi, Strategi, Dan Tren Masa Depan*. Padang: Azzia Karya Bersama, 2024.
- Shinta Dewi Herawati dkk. "Pendidikan Akuntansi Forensik : Evaluasi Persepsi Mahasiswa Dan Akuntan Publik." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* vol. 6, no. 2 (2024).